

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLINIS DALAM PROSES KEPERAWATAN

Giri Susilo Adi MKep



LATAR BELAKANG

- ▶ Perawat dihadapkan kepada posisi pengambilan keputusan klinik dalam proses keperawatan (pengkajian -evaluasi)
- ▶ Proses berfikir kritis mempengaruhi pengambilan keputusan
- ▶ Pengambilan keputusan klinis sebagai jalan keluar untuk atasi masalah
- ▶ Hasil keputusan klinis mempengaruhi mutu asuhan keperawatan
- ▶ Pengambilan keputusan yang salah merugikan / membahayakan pasien



ANALISIS
KEPUTUSAN KLINIS
BERFIKIR KRITIS



proses pengambilan keputusan

- ▶ sebuah refleksi dari perawat ataupun klien, pengambilan keputusan klinis keperawatan harus ada interaksi antara perawat-klien
- ▶ pengambilan keputusan klinis keperawatan dapat dilakukan dalam setiap proses keperawatan
- ▶ tugas perawat pada saat proses pengambilan keputusan ini adalah sebagai fasilitator untuk memberikan fasilitas dan dukungan pada klien
- ▶ pengambilan keputusan klinis dengan melibatkan klien akan meningkatkan tingkat kemandirian bagi klien
- ▶ Pengambilan keputusan klinis diperlukan kemampuan berfikir kritis bagi perawat : evidence based, teori , fakta lapangan dan pendapat ahli

Proses pengambilan keputusan

- Keputusan klinis adalah suatu proses yang meliputi diagnosis klinis, penilaian dan keputusan tentang apa yang harus dilakukan
- Keputusan klinis dalam keperawatan sebagai serangkaian keputusan yang dibuat oleh perawat dalam interaksinya dengan pasien mengenai jenis pengamatan yang akan dilakukan dalam situasi yang di alami klien (pengkajian keperawatan), perumusan diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan yang harus diambil, tindakan keperawatan yang akan diambil serta evaluasi
- Jenis keputusan : rutin , adaptif dan inovasi

FAKTOR-FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- **Faktor Internal**

A. keadaan emosional dan fisik

B. Usia

C. personal karakteristik

D. Pengalaman kerja

E. kultural, sosial, latar belakang filosofi

F. pengalaman masa lalu,

G. minat, pengetahuan dan sikap pengambilan keputusan yang dimiliki

- **Faktor Eksternal**

kondisi dan lingkungan waktu

Cooke & Slack (1991) menjelaskan 9 tahap yang dilalui individu dalam mengambil keputusan

- ▶ Observasi
- ▶ Mengenali masalah
- ▶ Menetapkan tujuan
- ▶ Memahami masalah
- ▶ Menentukan Pilihan-pilihan
- ▶ Mengevaluasi Pilihan-pilihan.
- ▶ Memilih
- ▶ Menerapkan
- ▶ Memonitor

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAWAT

- berdasar pengalaman
- berdasarkan standar/prosedur tetap yang sudah ada/aplikasi terkini
- berdasarkan pendidikan/teori yang dimiliki,
- berdasarkan pertimbangan orang yang lebih ahli.



Pengambilan keputusan dalam keperawatan :

Diadopsi dari Bainbrige (1992) dalam Tapopen (1995)

Pengetahuan umum → **Dilema** ← **info situasi khusus**
apa yg kita putuskan

Kemungkinan hasil pengalaman → **Tujuan** ← **Pentingnya kontekstual dan**
apa yg kita ingin capai

Membandingkan → **alternatif tindakan** ← **urgensi ketersediaan feasibility**

Salah satu alternatif → **salah satu alternatif**



Problem solving

- merupakan cara mengidentifikasi dan menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Pada dasarnya, kemampuan ini berkaitan dengan berbagai kemampuan lain seperti kemampuan mendengar, menganalisa, meneliti, kreativitas, komunikasi, kerja tim dan pengambilan keputusan.

- **Proses Problem Solving**

Definisi masalah

Identifikasi masalah

Tentukan solusi

Evaluasi



TAHAPAN PROBLEM SOLVING

- Mengidentifikasi dan mendefinisikan hakekat masalah
- Melakukan pengumpulan dan pengolahan data atau informasi, agar masalah yang ditetapkan benar adanya.
- Mencari dan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah,
- Mengkaji berbagai alternatif pemecahan masalah.
- Menentukan pilihan atas alternatif yang terbaik, berdasarkan hasil kajian.
- Melaksanakan keputusan
- Menilai, artinya memeriksa kembali, apakah hasil yang diperoleh itu benar, atau mungkin memilih pemecahan masalah yang lebih baik lagi.



Understanding Why Nurses Need **Critical Thinking Skills**



berfikir

Proses tidak statis.

Dapat berubah-ubah
setiap saat.

Bersifat dinamis

kritis

Critical → bertanya, diskusi, memilih, menilai, membuat keputusan.

Kritein → to choose, to decide

Krites → judge.

Criterion → standar, aturan, metoda

Critical Thinking → ditujukan pada situasi, rencana dan bahkan aturan-aturan yg terstandar dan mendahului dalam pembuatan keputusan (Mz.Kenzie).

Critical thinking → investigas thd tujuan guna mengeksplorasi situasi phenomena, pertanyaan, atau masalah u/ menuju pada hipotesa atau kepts secara terintegrasi.

TIGA KUNCI UTAMA UNTUK DAPAT BERFIKIR KRITIS

- RED (Recognize assumptions, Evaluate arguments dan Draw conclusions) = mengenali masalah, menilai beberapa pendapat, dan menarik kesimpulan
- hasil pemikiran kritis, diperlukan upaya gigih untuk memeriksa setiap keyakinan atau pemahaman akan pengetahuan berdasarkan dukungan bukti ilmiah (evidence based) yang mendukung kecenderungan pengambilan kesimpulan tersebut.

CLINICAL JUDGMENT

- sebagai suatu kemampuan untuk membuat keputusan logis/ rasional dan menentukan apakah suatu tindakan yang akan dilakukan benar atau salah
- berkaitan dengan klinik atau tempat perawatan; didasarkan pada observasi dan perawatan klien yang sebenarnya, dan terdiri atas tanda-tanda klinis dari suatu masalah Kesehatan
- penilaian klinis merupakan bagian dari proses berfikir kritis.

MATRIX PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Putusan	Tingkat kesembuhan (5)	Komplikasi (4)	Hrapan hidup (3)	Biaya (2)	score
operasi	5	3	5	1	$25+12+15+2 = 54$
Terapi konvensional	3	1	3	3	$15+4+9+6= 46$